

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF TIPE
LEARNING TOGETHER PADA MATA PELAJARAN PAI
KELAS VIII DI SMP PGRI 6 BANDAR LAMPUNG

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

CHOZINATUL OZZA
NPM. 1911010282

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Handwritten signature and date:
24/10/23

Handwritten notes:
ACC BAB I rd BAB V
lanjutkan ke Pemb. I
24/10
Pemb. II

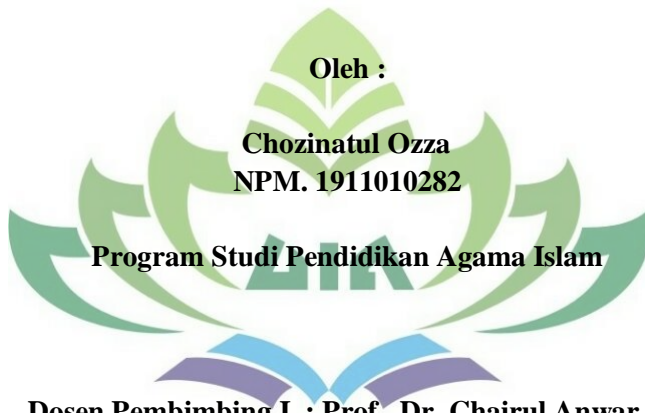


FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF
TIPE LEARNING TOGETHER PADA MATA PELAJARAN
PAIKELAS VIII DI SMP PGRI 6 BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



Oleh :

**Chozinatul Ozza
NPM. 1911010282**

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. Chairul Anwar, M.Pd.

Dosen Pembimbing II : Hj. Siti Zulaikhah, M. Ag.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Pembelajaran adalah suatu kegiatan pendidikan yang mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan anak didik. Interaksi ini dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum kegiatan dilakukan. Salah satu model pembelajaran collaborative yang menarik yakni tipe Learning Together mudah dipahami oleh siswa, siswa juga merasa senang dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung khususnya pada pembelajaran PAI.

Pada skripsi ini digunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (field research). Dengan Lokasi penelitian ini berada di Sekolah Menengah Pertama PGRI 6 Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Implementasi Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe Learning Together Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMP PGRI 6 Bandar Lampung berjalan baik dan efektif ulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi sehingga menimbulkan perasaan senang dan semangat belajar serta semangat ingin tahu dari peserta didik meningkat dengan adanya kerja sama tim dan tukar pikiran antar individu dalam kelompok pembelajaran ini. lanjutkan yang sekiranya membuat perubahan positif.

Kata Kunci : Implementasi, Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe Learning Together, PAI

ABSTRACT

Learning is an educational activity that colors the interactions that occur between teachers and students. This interaction is carried out, directed to achieve certain goals that have been formulated before the activity is carried out. One of the interesting collaborative learning models, namely the Learning Together type, is easy for students to understand, students also feel happy and enthusiastic during the learning process, especially in PAI learning.

In this thesis a qualitative descriptive approach is used. This research is a type of field research. The location of this research is at PGRI 6 Junior High School, Bandar Lampung City, Lampung Province. Data collection techniques use interviews, observation and documentation. Test the validity of the data using triangulation of sources and techniques.

The implementation of the Collaborative Learning Model of the Learning Together Type in Class VIII PAI Subjects at SMP PGRI 6 Bandar Lampung went well and effectively starting from planning, implementation to evaluation, giving rise to feelings of joy and enthusiasm for learning as well as the curiosity of the students increasing with teamwork. and exchange ideas between individuals in this learning group. Continue what will make a positive change.

Keywords: Implementation, Collaborative Learning Model Learning Together Type, PAI.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung No.Hand Phone 08219632338

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Chozinatul Ozza
NPM : 1911010282
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang Berjudul “**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF TIPE LEARNING TOGETHER PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII DI SMP PGRI 6 BANDAR LAMPUNG**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkandalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Oktober 2023

Penulis,



Chozinatul Ozza
1911010282



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung No.Hand Phone 08219632338

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Chozinatul Ozza
NPM : 1911010282
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data, informasi, dan berkas yang kami ajukan dalam Pendaftaran Munaqosyah adalah benar-benar asli tidak ada yang palsu atau manipulasi.

Jika di kemudian hari ternyata di temukan data, informasi dan berkas yang tidak benar, saya bertanggungjawab sepenuhnya dan bersedia diberikan sanksi oleh pihak yang berwenang. Selain itu, jika ternyata ditemukan hal-hal yang berimplikasi terhadap masalah hukum, saya bertanggungjawab penuh dan tidak melibatkan pihak lain, baik secara personal maupun kelembagaan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat tanpa paksaan ataupun tekanan dari pihak lain

Bandar Lampung, Oktober 2023

Penulis,



Chozinatul Ozza

1911010282



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (071) 793260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran Kolaboratif
Tipe Learning Together Pada Mata Pelajaran
PAI Kelas VIII di SMP PGRI 6 Bandar
Lampung

Nama : Chozinatul Ozza
NPM : 1911010282
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunagasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munagasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd.
NIP. 195608101987031001


Hj. Siti Zulaikhab, M.Ag.
NIP. 197506222000032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Dr. Umri Hijriyah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 1997205151997032004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Dekkol H. Endro Suratno, Sukarame, Bandar Lampung 35131 | Telp. (0721) 793266

PENGESAHAN

Skrripsi dengan judul **“Implementasi Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe Learning Together Pada Mata Pelajaran PA Kelas VII di SMP PGRI 6 Bandar Lampung”** disusun oleh **Chozinaatul Ozza, NPM. 1911010282** Program Studi Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal **Selasa, 14 November 2023.**

TIM PENGUJI

- Ketua: **Drs. Sa'idy, M.Ag**
- Sekretaris: **Muhammad Mustofa M.Pd**
- Penguji Utama: **Dra. Isrihana, M.Pd**
- Penguji Pendamping I: **Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd**
- Penguji Pendamping II: **Hj. Siti Zulaikhah, M.Ag**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nurva Diana, M.Pd

MOTTO

قُلْ أَعِينَنِي اللَّهُ رَبِّيَ وَهُوَ رَبُّ كُلِّ شَيْءٍ وَلَا تَتَّكِبْ كُلُّ نَفْسٍ إِلَّا عَلَيْهِمْ وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُمْ مَرْجِعُكُمْ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ﴿١٦٤﴾

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Apakah aku (pantas) mencari tuhan selain Allah, padahal Dialah Tuhan bagi segala sesuatu. Setiap orang yang berbuat dosa, dirinya sendirilah yang akan bertanggung jawab.

Seseorang tidak akan memikul beban dosa orang lain. Kemudian, kepada Tuhanmulah kamu kembali, lalu Dia akan memberitahukan kepadamu apa yang dahulu kamu perselisihkan.”(Q.S Al-An’am

[6]:164)¹



¹ Departemen RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung : Diponegoro, 2002), h.412.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktunya. Sebagai bukti hormat dan kasih sayang, penulis mempersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahku Muhammad Taufik dan Ibuku Astiowati yang telah memberikan kasih sayang, membesarkan juga mendidik saya hingga saat ini. Terimakasih atas dukungan besar dalam hidup saya baik secara moral maupun material serta doa yang tiada hentinya serta motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan S1 ini dengan baik dan lancar di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Selanjutnya, Terimakasih Kepada adikku Izza Khabila yang senantiasa memberikan dukungan, do'a, juga motivasi kepada penulisserta memberi dukungan untuk penulis menggapai cita-cita.
3. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tempat menempuh studi dan menimba ilmu pengetahuan.



RIWAYAT HIDUP



Chozinatul Ozza merupakan putra pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Muhammad Taufik dan Ibu Asiowati, lahir pada 29 Januari 2000 tepatnya di purwodadi gisting Tanggamus.

Penulis mengawali pendidikan formal mulai dari tahun 2004 yakni di TK Raffi Badik Alam Kutadalom, Gisting Tanggamus. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah dasar pada tahun 2006 tepatnya di SD N 1 Gisting Bawah Tanggamus sampai dengan tahun 2012. Kemudian langsung dilanjut ke jenjang pendidikan SMP tepatnya di SMP Muhammadiyah Gisting Tanggamus sampai dengan tahun 2015. Pada tahun 2015-2018 penulis melanjutkan studinya di SMA Muhammadiyah Gisting Tanggamus. Kemudian pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sampai saat ini.

Penulis mempunyai hobi bernyanyi dimana ketika duduk dibangku Sekolah Dasar Penulis pernah mendapatkan juara 1 Solosong tingkat Kabupaten Tanggamus. Penulis telah mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata dari Rumah (KKN-DR) tepatnya di Desa Tegal Binangun, kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus, provinsi Lampung. Penulis ikut melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP PGRI 6 Kota Bandar Lampung. Selama menjadi mahasiswa, penulis juga bergulat di dunia organisasi baik intra maupun ekstra. Mulai dari Himpunan Jurusan Pendidikan Agama Islam (HMJ PAI) selaku bendahara bidang Advokasi. Kemudian penulis juga mengikuti organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kelimpahan nikmat, ilmu pengetahuan, kemudahan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe Learning Together Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMP PGRI 6 Bandar Lampung” disusun untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Sholawat teriring salam tercurah limpahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, yang selalu dinantikan syafa’atnya diyaumul qiyamah kelak.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak baik berupa materil ataupun dukungan moril. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Umi Hijriyah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Prof. Dr. Chairul Anwar, M.Pd selaku Pembimbing I yang dengan selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Hj. Siti Zulaikhah, M. Ag selaku Pembimbing II yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi penulis.
5. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah membantu dan memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan sampai selesai.
6. Kepala Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

7. Almamaterku tercinta, kampus hijau Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
8. Bapak sugiyanto S.pd selaku Kepala Sekolah SMP PGRI 6 Bandar Lampung yang telah memberikan izin tempat penelitian serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Mahmud Al Qorni dan Ibu Ernayati selaku guru Pendidikan Agama Islam, serta peserta didik Sekolah SMP PGRI 6 Bandar Lampung yang telah berpartisipasi, memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dengan sabar dalam penyusunan skripsi.
10. Kepada Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (HMJ PAI UIN RIL) yang telah memberi ruang bagi penulis untuk belajar mandiri dan berani.
11. Kepada sahabat terkasih Edo Ramada, Naufal Mustofa, Rizki Fauzi, Imam Prasetyo yang senantiasa mensupport dan menghibur penulis dikala berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam angkatan 2019, khususnya kelas K yang telah memberikan banyak dukungan, doa serta bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang sangat berjasa membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis berharap kepada Allah SWT, semoga apa yang telah mereka berikan dengan tulus dan ikhlas nantinya akan menjadi ladang pahala dan amal yang barokah serta mendapatkan kemudahan dari Allah SWT. Penulis pun menyadari banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, Oktober 2023
Penulis,



Chozinatul Ozza
1911010282



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	ii
PETSETUJUAN	iv
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian	13
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Masalah	14
F. Manfaat Penelitian	15
G. Kajian Penelitian Dahulu Yang Relevan	15
H. Metode Penelitian	18
I. Tehnik Analisis Data.....	25
J. Sistematika Pembahasan	27

BAB II LANDASAN TEORI

A. Implementasi.....	29
B. Model Pembelajaran Kolaboratif	30
1. Pengertian Model Pembelajaran Kolaboratif.....	30
2. Ciri-ciri Model Pembelajaran Kolaboratif.....	77
3. Karakteristik Model Pembelajaran Kolaboratif.....	38
4. Macam-macam Model Pembelajaran Kolaboratif.....	38
5. Langkah-langkah Pembelajaran Kolaboratif	39

6. Manfaat dan Fungsi Model Pembelajaran Kolaboratif.....	41
7. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kolaboratif.....	50
8. Tujuan Pembelajaran Kolaboratif	51
9. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kolaboratif.....	52
C. Learning Together.....	53
1. Pengertian Learning Together.....	53
2. Langkah-langkah Pembelajaran Learning Together.....	57
3. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Learning Together.....	60
D. Pendidikan Agama Islam	61
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	61
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	62
3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	62

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Profil Sekolah	65
B. Temuan Penelitian	73

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Perencanaan Implementasi Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe Learning Together Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP PGRI 6 Bandar Lampung.....	76
B. Pelaksanaan Implementasi Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe Learning Together Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP PGRI 6 Bandar Lampung.....	80
C. Evaluasi Implementasi Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe Learning Together Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP PGRI 6 Bandar Lampung.....	87
D. Temuan Penelitian	88

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	91
B. Rekomendasi.....	91

DAFTAR RUJUKAN



DAFTAR TABEL

Tabel

1.1	Data Jumlah siswa kelas VIII SMP PGRI 6 Kota Bandar Lampung	11
3.1	Letak Georafis SMP PGRI 6 Bandar Lampung.....	67
3.2	Data Tenaga Pengajar SMP PGRI 6 Bandar Lampung	68
3.3	Data peserta didik berdasarkan jenis kelamin SMP PGRI 6 Bandar Lampung.....	69
3.4	Data peserta didik berdasarkan usia SMP PGRI 6 Bandar Lampung	69
3.5	Data peserta didik berdasarkan agama SMP PGRI 6 Bandar Lampung.....	70
3.6	Data peserta didik berdasarkan tingkat pendidikan SMP PGRI 6 Bandar Lampung	70
3.7	Data sarana SMP PGRI 6 Bandar Lampung.....	71
3.8	Data Prasarana SMP PGRI 6 Bandar Lampung	72



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Pedoman Observasi Penelitian
Lampiran II	Pedoman Wawancara Penelitian
Lampiran III	Pedoman Dokumentasi
Lampiran IV	Hasil Wawancara Penelitian
Lampiran V	RPP
Lampiran VI	Dokumentasi Observasi
Lampiran VII	Dokumentasi Wawancara
Lampiran VIII	Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran
Lampiran IX	Surat Permohonan Penelitian
Lampiran XI	Surat Balasan Permohonan Penelitian
Lampiran XI	Hasil Cek Turnitin



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul penelitian ini adalah “Implementasi Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe Learning Together Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMP PGRI 6 Bandar Lampung,” agar mudah dimengerti dan untuk menghindari kesalah pahamandalam menafsirkan judul proposal ini, maka perlu kiranya penulis memberikan penjelasan mengenai istilah kata demi kata judul proposal ini:

1. Implementasi

Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.²

2. Model Pembelajaran

Menurut Ismail Sukardi menyatakan bahwa model pembelajaran adalah bentuk atau tipe kegiatan pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan bahan ajar oleh guru kepada siswa. Model pembelajaran yang ideal adalah model yang mengeksplorasi pengalaman belajar efektif, yaitu pengalaman belajar yang memungkinkan siswa atau seseorang mengalami atau berbuat secara langsung dan aktif dalam sebuah lingkungan belajarnya.³

3. Kolaboratif

Collaborative learning adalah situasi dan kondisi pembelajaran yang memanfaatkan sumber daya dan keterampilan satu sama lain (meminta informasi satu sama

² Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), h. 39.

³ Sukardi, Ismail. *Model-Model Pembelajaran Modern*. (Yogyakarta: Tunas Gemilang Press, 2013), hlm. 29-31

lain, mengevaluasi ide-ide satu sama lain memantau pekerjaan satu sama lain dan lainnya).⁴

4. *Tipe Learning Together*

Tipe learning together merupakan suatu metode yang dilakukan dengan cara pengelompokan siswa secara acak dengan perbedaan tingkat kemampuan dalam satu kelompok. Perbedaan ini tentunya membuat proses pembelajaran lebih menarik, di mana masing-masing siswa akan saling berkerja sama dan membagi informasi serta pengetahuan dengan siswa lainn.⁵

5. Mata Pelajaran PAI

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al- Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.⁶

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai hidup atau pengidupan yang lebih tinggi.⁷ Dalam kehidupan sehari hari pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran. Pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan pendidikan maupun teori

⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Panduan Teknis Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Dirjen Pendidikan dan Menengah, 2016), h. 38.

⁵ Warniati, W. *Penerapan Metode Pembelajaran Learning Together untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa*, (El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education, (2018), 1(2), h. 116.

⁶ Ramayulis, *Metodelogi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), h. 21.

⁷ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 2.

belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan.⁸ Dalam hal ini, peran guru sangat diharapkan bisa menciptakan situasi pembelajaran yang mampu membuat siswa belajar secara aktif dan kreatif, bukan hanya sekedar menjadi pihak pasif yang hanya menerima saja.

Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan telah menjadi salah satu tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Penyelenggaraan pendidikan dimaksudkan untuk membekali setiap warga negara dengan ketrampilan, pengetahuan dan wawasan sehingga dapat mengembangkan potensinya. Melalui pendidikan, setiap warga negara dapat bersaing dalam menghadapi globalisasi dan ikut serta dalam meningkatkan pembangunan dan kemajuan bangsa sehingga tidak tertinggal dengan bangsabangsa lain. Tujuan tersebut dapat tercapai bila penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan dengan baik dan maksimal.⁹

Pendidikan adalah salah satu hak manusia. Sebagai insan atau seorang manusia yang diberi Allah pikiran, manusia membutuhkan pendidikan dalam progress atau proses hidupnya. Di mulai dari lahir hingga ke liang lahat, manusia akan berfikir akan selalu membutuhkan pendidikan atau belajar. Seperti pada halnya manusia belajar berjalan seperti balita. Pada saat proses belajar yang di bimbing orang tua sebagai pendidik manusia untuk pertama kalinya . melangkah lebih jauh lagi, ketika harus berbicara atau berinteraksi dengan orang orang dan lingkungan sekitar, manusia membutuhkan pendidikan agar dapat menjadi manusia yang bermanfaat dan memiliki keterampilan yang diperlukan masyarakat.¹⁰

⁸ Sagala Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 61.

⁹ Nova Elysia Ntobuo, *Model Pembelajaran Kolaboratif JRE Teori dan Aplikasi*, (Gorontalo : UNG Press, 2018), h.1.

¹⁰ Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Suka Press, 2022), cet.3, h. 1.

Seperti dijelaskan dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003, pasal 3 disebutkan bahwa :

Pendidikan Nasional adalah keseluruhan komponen atau kerangka pendidikan yang saling memiliki keterhubungan secara terpadu untuk mencapai tujuan nasional. Pendidikan mencetak sifat atau tabiat serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bernegara dan berbangsa oleh karena itu pendidikan memiliki pengaruh dalam keberhasilan dan kehidupan sebuah negara.¹¹

Sistem Pendidikan merupakan unsur yang sangat penting dalam meningkatkan mutu Pendidikan yang berkemajuan dan berintelektal seperti yang telah dicita-citakan. Apabila sitem Pendidikan baik di suatu negara, maka peserta didik akan mengalami perkembangan yang baik dalam pembelajaran baik di sekolah maupun di madrasah tempatnya mengemban ilmu. Dengan hal ini, bisa dikatakan jika sebenarnya sitem Pendidikan menjadi pondasi dalam terwujudnya tujuan Pendidikan seperti yang tercantum dalam alinea ke-4 dalam UndangUndang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berbunyi “Mencerdaskan kehidupan bangsa” yang menggambarkan cita-cita bangsa Indonesia untuk menyebarkan Pendidikan secara merata sehingga terbentuk generasi yang cerdas.

Selaras dengan tujuan itu, sistem Pendidikan telah mengalami perkembangan dan kemajuan yang cukup pesat dan signifikan, salah satu dari komponen itu adalah model pembelajaran. Di mana model pembelajaran adalah kerangka kerja yang memberikan gambaran sistematis untuk melaksanakan pembelajaran agar membantu belajar siswa..¹²

Ada banyak tenaga pendidik yang menyampaikan materi pembelajaran tanpa mengindahkan keadaan siswa yang banyak

¹¹ Chairul Anwar, *Multikulturalisme, Globalisasi Dan Tantangan Pendidikan Abad Ke- 21*, (Yogyakarta: DIVA PRESS, 2022), h. 8.

¹² Thabroni, G, Model Pembelajaran : Pengertian, Ciri, Jenis dan Macam, Contoh. . <https://serupa.id/model-pembelajaran-pengertian-ciri-jenis-macamcontoh/>

keberagamannya dalam belajar. Timbulnya keadaan yang kurang mengenakan bagi tenaga pendidik di karenakan model pembelajarannya yang diterapkan terhadap peserta didik belum mengarah kepada memberdayakan peserta didik itu sendiri. Di mana menggunakan model pembelajaran yang tidak tepat akan menghambat penyampaian materi itu sendiri. Oleh karena itu, hendaknya sebelum memulai pembelajaran, seorang guru dapat menentukan jenis model pembelajaran yang sesuai dengan pokok bahasan materi tersebut.

Satu hal yang perlu dicatat adalah pelaksanaan pembelajaran tidaklah mudah, yang tidak bisa diserahkan kepada sembarangan orang, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2008 tentang guru pada pasal 1 ayat 1 yang berbunyi:

“ Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengavaluasi peserta didik pada Pendidikan anak usia dini, Pendidikan sekolah dasar dan sekolah menengah.”¹³

Seorang tenaga pendidik bukan hanya berbicara seseorang yang memiliki ilmu yang luas, akan tetapi harus memiliki kemampuan dalam mentransfer ilmu dengan baik, sehingga dalam hal ini materi yang telah ia kuasai dapat disampaikan dengan maksimal kepada peserta didik. Pada masa sekarang ini, Pendidikan tidak hanya menekankan pada “ Mengerjakan soal” untuk mencapai target kurikulum saja, melainkan adanya sebuah kompetisi diantara peserta didik. Sebuah pembelajaran yang memberikan latihan berpikir kritis (critical thinking) dan interaksi sosial (social interaction) hanya mendapatkan porsi sedikit, karena tenaga pendidik hanya disibukkan dengan tugas rutin

¹³ Kemenag, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2008, h.303.

untuk segera menuntaskan kurikulum yang menjadi tanggung jawab dirinya.¹⁴

Pembelajaran dikatakan berhasil jika melibatkan seluruh peserta didik, komunikasi yang aktif dan adanya kolaborasi antar siswa. Hal ini merupakan karakteristik pembelajaran dengan menerapkan model kolaboratif. Model pembelajaran ini sendiri menempatkan siswa dengan latar belakang kemampuan yang berbeda dan saling bekerja sama mendiskusikan satu permasalahan. Yang dalam artiannya semua siswa dituntut untuk bisa saling bekerja sama, mencipkakan suatu keadaan social yang saling memahami satu sama lain

Pembelajaran menurut Gagne bahwa istilah pembelajaran dapat diartikan sebagai perangkat acara peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung terjadinya proses belajar yang sifatnya internal. Pengertian mengisyaratkan bahwa pembelajaran merupakan proses yang sengaja direncanakan dan dirancang sedemikian rupa dalam rangka memberikan bantuan bagi terjadinya proses belajar.¹⁵

Sedangkan Mulkan memahami pembelajaran sebagai suatu aktifitas guna menciptakan kreativitas siswa. Dari pendapat ini dapat dikemukakan bahwa pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang diusahakan dengan tujuan agar orang (misal guru, siswa) dapat melakukan aktifitas belajar.¹⁶

Pembelajaran adalah suatu kegiatan pendidikan yang mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan anak didik. Interaksi ini dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum kegiatan dilakukan. Dalam interaksi ini guru dengan sadar merencanakan kegiatan

¹⁴ D. Apriono, Pembelajaran Kolaboratif: Suatu Landasan untuk Membangun Kebersamaan dan Keterampilan Kerjasama. Diklus, XVII (2013), h. 292.

¹⁵ Nazarudin Rahman, *Manajemen Pembelajaran (Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum)*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2013), h.136.

¹⁶ *Ibid.*, h. 137.

mengajarnya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada.¹⁷

Proses pembelajaran atau proses belajar menurut teori behavioristik belajar adalah bentuk perubahan kemampuan peserta didik untuk bertingkah laku atau berlakuan secara baru sebagai akibat dari hasil interaksi stimulus dan respon atau dapat dikatakan outcome dan income terhadap lingkungan yang di dapatkannya. Benang merah yang dapat kita ambil dari teori ini adalah seseorang telah dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan tingkah lakunya dan makna secara luas perubahan secara akademiknya juga.¹⁸

Dengan demikian pembelajaran adalah suatu rancangan yang dilakukan antara guru dan anak didik bertujuan diarahkan untuk mencapai tujuan dalam proses belajar mengajar. Belajar bukan hanya sekedar tahu, menguasai ilmu dan menghafal semua teori yang dihasilkan orang lain, tetapi belajar merupakan proses berpikir.

Dalam kegiatan proses pembelajaran sangatlah penting untuk dikaji karena kegiatan ini merupakan proses yang betul-betul dikuasai oleh seorang guru, erat kaitannya dengan tugas keseharian sebagai profesi yang meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.

Beberapa penelitian telah membahas topik yang sama, dan mengungkapkan sebuah fakta bahwa pembelajaran dengan menggunakan model yang menekankan kepada keaktifan siswa dan merujuk pada kerja sama satu sama lain dalam pelaksanaannya, lebih mudah dalam menangkap materi yang diajarkan, dibandingkan dengan mengerjakan soal melulu tanpa adanya diskusi membahas materi yang diajarkan.

¹⁷ Ismail Sukardi, *Model-Model Pembelajaran Modern*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2013), h. 11.

¹⁸ Chairul Anwar, *Buku terlengkap Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017), h. 18.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, telah diupayakan berbagai cara atau strategi oleh pemerintah. Upaya-upaya pemerintah tersebut sudah merambah hampir kesemua komponen pendidikan seperti penambahan jumlah buku-buku pelajaran, peningkatan kualitas guru, pembaharuan kurikulum dan peningkatan kualitas pembelajaran yang mencakup pembaharuan dalam model, metode, pendekatan dan media dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya seorang guru untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan pesan- pesannya.

Mengenai belajar dan cara penyampaiannya dalam konsep Islam telah disebutkan dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125.¹⁹

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بَالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: *“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”*

Tersirat dalam surat An-Nahl ayat 125 di atas, menjelaskan tentang untuk melakukan pembelajaran dengan cara yang baik dan menggunakan menggunakan model pembelajaran yang baik juga sehingga pesan-pesan yang ingin di sampaikan dapat tersampaikan dengan baik pula.

Model pembelajaran merupakan salah satu aspek yang memegang peranan penting dalam usaha untuk memperlancar tercapainya tujuan pengajaran. Sebagaimana yang dikatakan Hamza B. Uno, tujuan pembelajaran adalah salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran. Sebab

¹⁹Al-Qur'an dan Terjemahan, Kementrian Agama RI, (Bandung: Diponegoro, 2005), h.224

segala kegiatan pembelajaran muaranya pada tercapainya tujuan tersebut.²⁰

Model pembelajaran merupakan pola yang di gunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pengajaran di kelas. Menurut Arends, model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan di gunakan, termasuk di dalamnya tujuan- tujuan pembelajaran, taha-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengolahan kelas.²¹ Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberikan fasilitas belajar siswa untuk mencapai tujuan belajar.²² Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas untuk membantu perkembangan siswa. Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model-model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif di dalam proses pembelajaran.

Penggunaan model pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga siswa dapat meraih hasil belajar dan prestasi yang optimal.

Pembelajaran kolaboratif tipe Learning Together merupakan bagian dari pembelajaran kooperatif yang mencakup kelompok kecil siswa yang bekerja sebagai sebuah tim untuk menyelesaikan suatu masalah, menyelesaikan suatu tugas atau mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama lainnya.

Model pembelajaran kolaboratif yang menekankan kepada bentuk diskusi kerja sama satu sama lain tentunya dibentuk dalam kelompok belajar Bersama (Learning Together) atau belajar secara berkelompok yang terdiri dari beberapa siswa.

²⁰ Hamza B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), h. 34.

²¹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar 2014), h. 45.

²² *Ibid.*,

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an tentang pentingnya kerja sama dan tolong menolong dalam melakukan sesuatu pekerjaan dalam Surat Al-Maidah ayat 2 sebagai berikut:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.” (Al-Maidah : 2).²³

Ayat di atas menjelaskan tentang penting dalam melakukan sesuatu itu dengan bekerja sama atau saling tolong menolong terutama dalam hal kebaikan, begitu juga dalam belajar perlu bekerja sama supaya tercapai tujuan yang diinginkan. Dalam hal itu pembelajaran collaborative yang berkarakteristik pembelajaran secara bersama-sama dalam kelompok untuk dalam memahami pelajaran.

Konsep pembelajaran kolaboratif adalah suatu metode pembelajaran yang berpotensi untuk memenuhi tantangan itu, dan dapat menawarkan sebuah cara penyelesaian tentang bagaimana berbagai masalah tersebut dapat dipecahkan dengan melibatkan keikutsertaan partisipan terkait secara kolektif dalam suatu kelompok. Kelompok pembelajar seperti ini melakukan pembelajaran secara berkolaborasi sesuai dengan masing-masing kompetensinya. Melalui pola komunikasi dan pertukaran pemikiran, cara pandang, dan hasil telaah, kelompok seperti ini dapat mengurangi solusi parsial dan meningkatkan kualitas keutuhan. Solusi parsial tidak tepat untuk sejumlah waktu dan banyak tempat, tetapi dibutuhkan bentangan spektrum solusi holistik yang bergantung pada kesesuaian waktu dan tempat.²⁴

²³ Al-Qur'an dan Terjemahan, Op. Cit., hlm. 85.

²⁴ Nova Elysia Ntobuo, Model Pembelajaran Kolaboratif JRE Teori dan Aplikasi, (Gorontalo : UNG Press, 2018), h.1-2.

Tabel 1.1
Jumlah Siswa Kelas VIII SMP PGRI 6 Kota Bandar Lampung

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII A	30 Orang Siswa
2.	VII B	30 Orang Siswa
3.	VIII C	30 Orang Siswa
4.	VIII D	30 Orang Siswa
Total Siswa		120 Orang Siswa

Sumber : Dokumentasi Sekolah

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan dengan nyata di lapangan, tepat pada hari Kamis, 15 November 2022. Ditemukan bahwasannya dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh beberapa guru di SMP PGRI 6 Bandar Lampung cenderung menggunakan model pembelajaran yang konvensional yang mana dalam setiap materi siswa cenderung mudah merasa bosan serta suntuk dalam mengikuti proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga terdapat siswa yang kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar tersebut.

Akan tetapi, guru menganggap semua siswa sama dapat menyerap pelajaran yang di sampaikan, tanpa melihat karakteristik dan gaya belajar siswa sebelum mengajar karena menganggap semua siswa baik mulai dari kesiapan, kemampuan dan keterampilannya dalam belajar ini sama rata sehingga akibat dari pandangan guru yang menggunakan model pembelajaran yang sifatnya monoton, siswa hanya diminta untuk memperhatikan, mencatat dan menghafal sehingga proses pembelajaran hanya berpusat di guru. Sehingga menyebabkan sebagian siswa merasa cepat bosan dengan apa yang di sampaikan guru di kelas, tidak aktif dan komunikatif dalam belajar, tidak fokus pada materi yang di ajarkan sehingga menimbulkan kurangnya motivasi siswa dalam belajar dimana hal tersebut berdampak juga pada hasil belajar siswa yang menjadi rendah dan belum optimal.

Sejalan dengan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran PAI yaitu Ibu Ernayati S.Ag dimana beliau mengatakan bahwasannya :

“Perlu adanya suatu model pembelajaran yang tidak monoton, serta tidak membosankan dimana harus menyenangkan kemudian mampu membuat siswa tertarik serta mampu membuat rasa bekerja sama dalam kelompok atau tim tanpa membedakan individual dalam kegiatan proses pembelajaran yang nantinya akan dilangsungkan. Dimana disini saya memilih model Pembelajaran Collaborative Tipe Learning Together guna meningkatkan minat peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PAI di SMP PGRI 6 Kota Bandar Lampung”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas sehingga guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI 6 Bandar Lampung menerapkan salah satu model pembelajaran collaborative yang menarik yakni tipe Learning Together yang merupakan model pembelajaran yang menerapkan gabungan dari dua hal yaitu belajar dengan kemampuan masing-masing individu dan belajar kelompok pembelajaran, dengan cara membentuk kelompok-kelompok belajar kecil yang heterogen terdiri dari 4-5 siswa setiap kelompoknya.

Setelah diimplementasikan model pembelajaran Collaborative tipe Learning Together dalam proses pembelajaran diharapkan materi yang disampaikan akan lebih mudah dipahami oleh siswa, siswa juga merasa senang dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung khususnya pada pembelajaran PAI. Sehingga dapat menyelesaikan masalah yang diberikan. terjadinya interaksi dengan kelompok dapat melatih siswa bertanggung jawab dan menerima anggota kelompok lain yang berkemampuan dan berlatar belakang yang berbeda. Siswa bertanggung jawab memberi penjelasan kepada temannya sebagai anggota kelompok belajar. Kerjasama antar anggota dengan kelompok akan tercipta, karena siswa merasa bahwa keberhasilan kelompok ditentukan oleh masing-masing anggota untuk

mnyelesaikan tugas yang diberikan. Setelah tumbuh motivasi untuk belajar yang disebabkan oleh pengaruh kerja kelompok maka kemampuan belajar akan berkembang, dan prestasi belajar akan menjadi lebih baik.

Tipe ini dipilih karena merupakan tipe yang paling sederhana dari berbagai model pembelajaran kooperatif dan diyakini cocok dengan situasi siswa yang cenderung belajar lebih efisien dalam kelompok atau belajar secara bersama-sama. Selain itu, tipe pembelajaran ini menunjukkan adanya keseimbangan peran antara guru sebagai salah satu sumber belajar dan peran aktif siswa dalam mengkontruksi pengetahuan secara individual dan sosial.

Learning Together adalah metode dengan menggunakan kelompok heterogen yang terdiri dari empat sampai enam siswa kemudian diberi satu pelajaran atau worksheet dimana mereka harus belajar dan melengkapinya bersama-sama. Tidak ada kompetisi antar kelompok, sehingga metode ini sangat cocok digunakan untuk mengatasi masalah yang dikemukakan di atas, yakni: pembagian kelompok presentasi yang tidak merata dan kegiatan diskusi kelompok yang kurang optimal, sehingga menyebabkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa kurang maksimal.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul :
“IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF TIPE *LEARNING TOGETHER* PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII DI SMP PGRI 6 BANDAR LAMPUNG”

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Untuk memfokuskan dalam sebuah pembahasan yang ada didalam penelitian dan tidak keluar dari pembahasan yang ada, maka peneliti memberikan pusat penelitian yang akan ditinjau dalam penelitian ini, Adapun yang menjadi fokus pada penelitian ini yaitu, Implementasi Model Pembelajaran

Kolaboratif Tipe *Learning Together* Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMP PGRI 6 Bandar Lampung.

2. Sub Fokus Penelitian

Dari fokus penelitian inilah dapat diuraikan menjadi sub fokus penelitian yakni sebagai berikut :

- a. Perencanaan implementasi model pembelajaran kolaboratif tipe *learning together* pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP PGRI 6 Bandar Lampung.
- b. Pelaksanaan implementasi model pembelajaran kolaboratif tipe *learning together* pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP PGRI 6 Bandar Lampung.
- c. Evaluasi implementasi model pembelajaran kolaboratif tipe *learning together* pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP PGRI 6 Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan implementasi model pembelajaran kolaboratif *tipe learning together* pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP PGRI 6 Bandar Lampung ?
2. Bagaimana pelaksanaan implementasi model pembelajaran kolaboratif *tipe learning together* pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP PGRI 6 Bandar Lampung ?
3. Bagaimana evaluasi implementasi model pembelajaran kolaboratif tipe *learning together* pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP PGRI 6 Bandar Lampung ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui perencanaan implementasi model pembelajaran kolaboratif tipe *tipe learning together* pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP PGRI 6 Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan implementasi model pembelajaran kolaboratif tipe *together* pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP PGRI 6 Bandar Lampung.

3. Untuk mengetahui evaluasi implementasi model pembelajaran kolaboratif tipe *together* pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP PGRI 6 Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini, penelitian berharap bisa memberikan beberapa manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan kontribusi serta sumbangsiah ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Implementasi Model Pembelajaran Kolaboeratif Tipe *together* Pada Mata Pelajaran PAI kelas VIII di SMP PGRI 6 Bandar Lampung.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan wawasan dan pengalaman kepada peneliti mengenai pemahaman ilmu pengetahuan serta memberikan wawasan pengetahuan mengenai implementasi model pembelajaran Kolaboratif Tipe Learning Together pada mata pelajaran PAI di SMP PGRI 6 Bandar Lampung.

b. Bagi Sekolah Yang Diteliti

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan kajian dan mampu memberikan kontribusi dalam bidang Implementasi Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe Learning Together Pada Mata Pelajaran PAI di SMP PGRI 6 Bandar Lampung.

G. Kajian Peneliti Terdahulu Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ratih Handayani, pada tahun 2019 dengan judul "*Penerapan Pembelajaran Kolaboratif Pada Mata Pelajaran Matematika Di SMKN 1 Kotabumi*". dengan fokus penelitian: (1) bagaimana penerapan pembelajaran kolaboratif pada mata pelajaran matematika di

SMK Negeri Kotabumi?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa: (1) penerapan pembelajaran kolaboratif pada mata pelajaran matematika di SMKN 1 Kotabumi dapat membantu dosen dan guru untuk saling belajar mendesain pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan lokal.

Persamaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada Pendekatan penelitian yakni menggunakan penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data yang menggunakan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi dan juga terletak pada Variabel yang sama yaitu pembelajaran kolaboratif, adapun perbedaannya yaitu pada tempat penelitian yaitu di SMKN 1 Kotabumi dan pada sedangkan pada penelitian ini di SMP PGRI 6 Bandar Lampung.²⁵

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nurudin Akbar pada tahun 2018 dengan judul "*Implementasi Pendekatan Collaborative Learning Melalui Pembuatan Video Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*".²⁶ Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, hasil penelitian menjelaskan bahwa implementasi pendekatan collaborative learning melalui pembuatan video pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dapat memudahkan siswa dalam memahami dan mempraktikkan pelajaran, belajar dengan pendekatan collaborative learning membuat proses pembelajaran menjadi lebih mudah dan menyenangkan, dan membuat video menjadikan peserta didik meningkatkan keaktifan dan semangat siswa dalam belajar.

²⁵ Ratih Handayani, *Penerapan Pembelajaran Kolaboratif Pada Mata Pelajaran Matematika Di SMKN 1 Kotabumi*, (Skripsi: STKIP Muhammadiyah Kotabumi, 2019).

²⁶ Muhammad Nurudin Akbar, "*Implementasi Pendekatan Collaborative Learning Melalui Pembuatan Video Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*" (Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).

Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah terdapat pada pendekatan penelitian yaitu menggunakan metode kualitatif dan teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Wawancara, Dokumentasi, sedangkan perbedaannya terletak pada tempat peneliti dan permasalahannya yaitu : bagaimana implementasi Pendekatan collaborative learning pada mata pelajaran pendidikan agama Islam?, bagaimana hasil pembelajaran agama Islam dengan cara membuat video?, sedangkan penelitian ini permasalahannya yaitu: Bagaimana Proses persiapan implementasi model pembelajaran kolaboratif tipe learning together pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP PGRI 6 Bandar Lampung.? Bagaimana Pelaksanaan implementasi model pembelajaran kolaboratif tipe learning together pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP PGRI 6 Bandar Lampung.?

3. Penelitian yang dilakukan oleh Haerah mahasiswa Instiut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare tahun 2020 dengan judul *“Penerapan Pembelajaran Kolaboratif Dalam Meningkatkan Pennguasaan Materi Fiqih Peserta Didik Kelas IX Di MTS DDI Lero Kabupaten Pinrang”*.²⁷ Dengan fokus penelitian: (1) bagaimana penerapan pembelajaran kolaboratif pada pembelajaran Fiqih peserta didik kelas IX di MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang?, (2) bagaimana penguasaan materi Fiqih pada peserta didik kelas IX di MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang? Pendekatan yang digunakan didalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menganalis data lapangan (*field reserch*).

Hasil penelitian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pembelajaran kolaboratif pada kelas XI MTs DDI Lero dilaksanakan sesuai dengan prosedur pembelajaran. (2) pembelajaran kolaboratif yang digunakan ialah diskusi dan *role play* yang memiliki dampak penguasaan mata pelajaran

²⁷ Haerah, *“Penerapan Pembelajaran Kolaboratif Dalam Meningkatkan Peguasaan Materi Fiqih Peserta Didik Kelas IX Di MTs DDI Lero Kabupaten Pinarang,”* (Tesis: Instiut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare tahun, 2020).

Fiqih. Hasil penilain menjadi pelaporan dan mengukur keberhasilan peserta didik.

Persamaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada Pendekatan penelitian yakni menggunakan penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data yang menggunakan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi dan juga terletak pada Variabel yang sama yaitu pembelajaran kolaboratif, adapun perbedaanya yaitu pada tempat penelitian yaitu di MTS DDI Lero Kabupaten Pinrang, sedangkan pada penelitian ini di SMP PGRI 6 Bandar Lampung.

H. Metode Penelitian

Metode berasal dari kata *methodos* (bahasa Yunani) atau *methodus* (Latin). Kata ini terangkai dari kata *meta* (yang berarti diatas atau melampui) dan *hodos* (jalan). Kata ini setidaknya mengandung dua arti pokok, yaitu (1) jalan atau cara untuk mengerjakan sesuatu. (2) keteraturan dan tatanan dalam bertindak, pikiran, sistem untuk melakukan sesuatu. Di dalam metode tersebut terdapat jalan, aturan, dan sistem yang mengatur unsur-unsur yang saling terkait dalam suatu kerangka kerja.

Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan sebuah cara kerja (sistematika) guna memahami suatu objek atau subjek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya Metodologi bisa diartikan sebagai cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian diartikan sebagai upaya di bidang pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.

Adapun komponen dalam metode penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif ini merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data digunakan secara

gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan, suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengepankan proses interaksi komunikasi yang dalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti²⁸. Penelitian lapangan ialah penelitian yang pengumpulan datanya lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, organisasi masyarakat dan lembaga pendidikan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (field research). Peneliti memilih jenis penelitian lapangan (field research) dikarenakan peneliti berupaya untuk menganalisis penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe *Learning Together* Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMP PGRI 6 Bandar Lampung mulai dari perencanaan pelaksanaan sampai dengan evaluasi dari penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe *Learning Together* Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMP PGRI 6 Bandar Lampung. Dimana untuk mendapatkan data-data penelitian, peneliti nantinya akan berinteraksi langsung dengan subjek penelitian, mulai dari mengamati serta mewawancarai bagaimana penerapan budaya religius dalam membentuk karakter peserta didik, lalu dilanjut dengan mempelajari dokumen-dokumen yang dimiliki, serta mengambil sebuah dokumentasi. Sehingga dengan demikian data-data konkret baik data primer ataupun data sekunder yang diperoleh dari lapangan adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

²⁸ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), h. 9.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif dimana sifat penelitian ini lebih cenderung menggunakan analisis, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud agar memahami fenomena tentang yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, persepsi, tindakan dan lainnya, dengan menggunakan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²⁹ Berdasarkan penjelasan tersebut maka penelitian dengan judul ” Implementasi Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe *Learning Together* Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMP PGRI 6 Bandar Lampung”, dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan.

3. Sumber Data

Sumber data adalah kumpulan dari kejadian nyata terbentuknya symbol, angka maupun tulisan yang didapatkan melalui proses penelitian kemudian disusun menjadi sebuah informasi, dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui sumber data primer dan data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data dari hasil informasi tertentu mengenai data dari seseorang tentang masalah yang sedang diteliti oleh seorang peneliti (sumber informan).³⁰ Kemudian dalam hal ini, sumber data primer adalah tahap wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII dan sebagian peserta didik dimana hal yang ditanya seputar penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe *Learning Together* Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII

²⁹ Lexy J. Moeleng, *Methodology Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 8.

³⁰ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: Rosda Karya, 2015), h. 87.

Di SMP PGRI 6 Bandar Lampung mulai dari perencanaan pelaksanaan sampai dengan evaluasi dari penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe *Learning Together* Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMP PGRI 6 Bandar Lampung.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber data kedua dapat juga dikatakan bahwa data sekunder adalah bahan-bahan atau data menjadi pelengkap dari data primer,³¹ data ini diperoleh dari pihak-pihak yang tidak berkaitan langsung dengan penelitian, tetapi berhubungan dengan objek penelitian, sumber data sekunder tersebut antara lain sebagai berikut: buku-buku, dokumen resmi yang berhubungan dengan Implementasi Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe *Learning Together* Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMP PGRI 6 Bandar Lampung. Sumber data sekunder ini berfungsi sebagai penunjang yang bisa diperoleh dalam penelitian ini.

4. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik untuk mencapai keabsahan dan kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi, teknik triangulasi dalam pengujian kredibilitas yaitu pengecekan data dari berbagai data dan dalam berbagai waktu³², teknik triangulasi yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data pada penelitian yaitu, sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kreabilitas data dilakukan dengan teknik mengecek data yang sudah ditetapkan dari berbagai sumber.³³ Peneliti menggunakan

³¹ Surya Murcitaningrum, *Pengantar Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Prudent Media, 2013), h. 20.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 279.

³³ *Ibid.*, h. 274.

triangulasi sumber dengan membandingkan apa yang dikatakan para narasumber dan juga hasil pengamatan mengenai penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe *Learning Together* Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMP PGRI 6 Bandar Lampung.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan teknik mengecek data kepada sumber yang sepadan, namun dengan teknik yang berbeda, misalnya data didapatkan dari wawancara, setelah itu dicek dengan observasi dan dokumentasi, kemudian dengan tiga teknik tersebut peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan dengan yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar, karena sudut pandangnya berbeda, penelitian setelah melakukan pengecekan data melalui wawancara, kemudian observasi dan dibuktikan dengan dokumentasi lalu dapat dilakukan dengan menggunakan analisis data.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dimana data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

5. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³⁴

³⁴ *Ibid.*, h. 140.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, dalam suatu proses yang tersusun sebagai dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan³⁵.

Marshall menyatakan bahwa *“Through observation the resercher learn about behaviour and the meaning attached to those behaviour”*. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.³⁶ Adapun jenis observasi yang akan dilakukan oleh peneliti adalah:

- 1) Observasi partisipatif, dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Sehingga dengan observasi partisipatif ini, data yang diperoleh nantinya akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Susan Stain back menyatakan *“in participant observation, the resecaher observes what people do, listen to what they say, and participates in their activities”*. Dalam observasi partisipatif ini, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.
- 2) Observasi terstruktur atau tersamar, dalam observasi ini peneliti melakukan pengumpulan data dan menyatakan terstruktur bahwa sedang

³⁵ *Ibid.*, h. 145.

³⁶ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D,”

melakukan penelitian kepada sumber data. Akan tetapi pada saat tertentu peneliti juga tidak harus terus terang atau boleh tersamar dalam melakukan observasi, hal ini dilakukan untuk menghindari jikalau ada suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.

- 3) Observasi tak berstruktur, dimana observasi ini tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Dalam pengamatannya peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi rambu-rambu pengamatan.³⁷

Berdasarkan pendapat diatas, dapat dipahami bahwasannya observasi ini digunakan untuk mengamati kegiatan atau Implementasi Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe *Learning Together* Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMP PGRI 6 Bandar Lampung. Dimana peneliti nantinya akan menggunakan observasi terus terang atau tersamar.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan komunikasi yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih secara tatap muka, yang dilaksanakan Wawancara oleh wawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu,³⁸ teknik pengumpulan data melalui wawancara mengenai” Implementasi Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe *Learning Together* Pada Mata Pelajaran PAI kelas VIII di SMP PGRI 6 Bandar Lampung”, bertujuan untuk memperoleh informasi yang valid tentang hal-hal yang berkaitan dengan Implementasi Model

³⁷*Ibid.*, 279.

³⁸ Lexy J. Moleong, *Loc. Cit.*

Pembelajaran Kolaboratif Tipe *Learning Together* Pada Mata Pelajaran PAI yang dilaksanakan di kelas VIII di SMP PGRI 6 Bandar Lampung.

Yang mana dalam hal ini peneliti mewawancarai guru Pendidikan Agama Islam dan beberapa peserta didik kelas VIII yang ikut serta mengikuti kegiatan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terutama yang mengikuti pembelajaran dengan Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe *Learning Together* di kelas VIII di SMP PGRI 6 Bandar Lampung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian akan semakin kredibel apabila didukung oleh dokumentasi baik berupa foto-foto, karya tulis akademik, seni yang telah ada, dan lain-lain.³⁹

Dengan metode dokumentasi ini mendapatkan data berupa data tentang gambaran umum sekolah/madrasah dan proses implementasi model pembelajaran kolaboratif tipe *Learning Together* pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP PGRI 6 Bandar Lampung.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data mengorganisasikan data kedalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun di dalam pola, memilih mana yang penting, yang dipelajari dan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁰

³⁹ *Ibid.*,

⁴⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 87.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dikemukakan bahwa analisa data merupakan suatu proses mencari data dan menyusun data secara sistematis, dari hasil teknik pengumpulan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Kepada para informan dan membuat kesimpulan, yang mudah difahami oleh diri sendiri ataupun oleh orang lain.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan upaya yang dilakukan untuk menyimpulkan data, kemudian memilah-milah data dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu dan tema tertentu. Proses dalam reduksi data ini akan dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi serta pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.⁴¹

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan data yang dapat mempermudah dalam memahami yang terjadi penyajian data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dengan bentuk bagan hubungan antar kategori dan lain sebagainya, penyajian data juga berupa beberapa bentuk bagan Implementasi Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe *Learning Together* pada mata Pelajaran PAI kelas VIII di SMP PGRI 6 Bandar Lampung.

c. Vertifikasi

Vertifikasi adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian yang masih samar-samar dengan dibuktikan dan vertifikasi agar kebenaran data tersebut dapat dipertanggung jawabkan,⁴² kesimpulan vertifikasi juga berupa wawancara, foto kegiatan dan hasil Implementasi Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe *Learning Together* pada mata Pelajaran PAI kelas VIII di SMP PGRI 6 Bandar Lampung.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yang pertama,

⁴¹ Ahmad Rijali, "Analisis data kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81–95.

⁴² *Op. Cit.*, h. 24.

dilakukan dengan mencatat dan merangkum data tentang Implementasi Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe *Learning Together* pada mata Pelajaran PAI kelas VIII di SMP PGRI 6 Bandar Lampung, dalam bentuk bagan yang singkat mudah dimengerti dan dipahami, selanjutnya data divertifikasi agar kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan.

J. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar proposal ini terdiri dari 3 bab dengan beberapa sub bab, agar mendapat arah dan gambaran dari hal yang tertulis, berikut ini sistematikanya secara lengkap.

BAB I PENDAHULUAN

Bab I Pendahuluan, bab I berisi tentang penjelasan erat hubungannya dengan masalah yang akan dibahas dalam bab-bab. Penjelasan tersebut meliputi: Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus dan Sub-Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II Landasan Teori tentang pembahasan judul Proposal yaitu: Implementasi Model Pembelajaran Kolaboratif pada Mata Pelajaran PAI kelas VIII meliputi : Pengertian Pembelajaran Kolaboratif, Karakteristik Model Pembelajaran Kolaboratif, Macam-macam Model Pembelajaran Kolaboratif, Pengertian Pembelajaran Learning Together, Langkah-langkah Pembelajaran Learning Together, Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Learning Together, Pengertian Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam, ruang lingkup Pendidikan Agama Islam.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Bab III Deskripsi Objek Penelitian, Bab III menyajikan data penelitian yang berupa Gambaran Umum Objek, Penyajian Fakta dan Data Penelitian, meliputi Sejarah SMP PGRI 6 Bandar Lampung, Perkembangan Sekolah, Visi dan Misi, Letak Geografis, Data Tenaga Pengajar, Data Jumlah Siswa, Data Sarana dan Prasarana.

BAB IV : ANALISIS PENELITIAN

Pada bab ini memuat tentang hasil analisis terkait Implementasi Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe Learning Together Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMP PGRI 6 Bandar Lampung

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini memuat tentang simpulan dan rekomendasi hasil penelitian



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti seputar Implementasi model pembelajaran kolaboratif tipe learning together pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP PGRI 6 Bandar Lampung dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan implementasi model pembelajaran kolaboratif tipe learning together pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP PGRI 6 Bandar Lampung

Perencanaan dimulai dari penyusunan RPP terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran berlangsung dengan manfaat pembelajaran lebih tertata, penyampaian materi lebih mudah, menentukan target dan tujuan secara tepat. Dimana tujuan dari pembuatan RPP ini tak lain untuk mengarahkan kegiatan belajar mengajar dimana komponen inti yakni berupa tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian pembelajaran.

2. Pelaksanaan implementasi model pembelajaran kolaboratif tipe learning together pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP PGRI 6 Bandar Lampung.

Pelaksanaan implementasi model pembelajaran kolaboratif tipe learning together pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP PGRI 6 Bandar Lampung yakni :

- a. Mempersiapkan alat peraga/media/bahan yang diperlukan dalam pembelajaran.
- b. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan, dan posisi tempat duduk peserta didik.

- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa dan menginformasikan tentang model pembelajaran yang dilakukan yaitu Learning Together.
 - d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, kegiatan yang akan dilakukan, dan lingkup dan teknik penilaian.
 - e. Guru mengkaitkan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
 - f. Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok berhitung mulai dari satu sampai 5 dimulai dari barisan depan dimana masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang. Dilanjut dengan mengapresiasi peserta didik dengan kalimat pujian disertai tepukan tangan sebagai tandanya.
3. Evaluasi implementasi model pembelajaran kolaboratif tipe learning together pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP PGRI 6 Bandar Lampung.

Evaluasi implementasi model pembelajaran kolaboratif tipe learning together pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP PGRI 6 Bandar Lampung dilakukan ketika kegiatan inti telah berlangsung. Asesmen pembelajaran disini meliputi Tes tertulis, Quis, kemudian penilaian sikap dan penilaian produk.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memandang perlu untuk menyampaikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga Pendidikan
 - a. Lebih mengusahakan fasilitas yang dapat mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar
 - b. Hendaknya mendorong dan memotivasi guru untuk selalu berusaha mengembangkan model dan metode

pembelajaran yang merangsang peserta didik untuk aktif dan lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran.

2. Bagi guru
 - a. Hendaknya guru selalu memingkatkan kemampuan dalam mengembangkan dan menyampaikan materi serta dalam mengelola kelas, sehingga kualitas pembelajaran dapat terus meningkat seiring dengan peningkatan kemampuan yang dimilikinya.
 - b. Kepada guru yang belum menerapkan model pembelajaran kolaboratif tipe learning together dapat menerapkan model tersebut dalam kegiatan belajar mengajar yang tentunya disesuaikan dengan materi dan kondisi peserta didiknya.
 - c. Kerjasama guru dan siswa selama proses pembelajaran harus diperhatikan sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif dan siswa dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran.
3. Bagi peserta didik
 - a. Hendaknya dapat bekerjasama dalam arti yang positif, baik dengan guru maupun dengan peserta didik lain dalam kegiatan pembelajaran.
 - b. Peserta didik hendaknya mampu memiliki keterampilan berkomunikasi yang baik dimana hal ini pada akhirnya akan sangat bermanfaat bagi peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustino.2020.*Implementasi Kebijakan Publik Model Van Mater dan Van Horn.*
- Al-Qur'an dan Terjemahan.* 2005. Kementrian Agama RI. Bandung: Diponegoro.
- Andriyani, Ririn. 2009. *Metode Pembelajaran Kooperatif.* Jakarta.
- Annurahman. 2019. *Belajar Dan Pemebelajaran.* Bandung: Alfabeta.
- Anwar, Chairul. 2017. *Buku terlengkap Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer.* Yogyakarta: IRCiSoD.
- Anwar, Chairul. 2022, *Multikulturalisme, Globalisasi Dan Tantangan Pendidikan Abad Ke- 21,* Yogyakarta: DIVA PRESS.
- Anwar, Chairul. *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan.* Yogyakarta: Suka Press.
- Apriono, D. (2013). Pembelajaran Kolaboratif: Suatu Landasan untuk Membangun Kebersamaan dan Keterampilan Kerjasama. *Diklus, XVII(1), 292–304.*
- B. Uno, Hamza. 2008. *Perencanaan Pembelajaran.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Barkley, Elizabert. and Patricia Cross and Claire Howell Major. 2014. *Collaborative Learninig Techiniques.* Bandung: Nusa Media.
- Daradjat, Zakiah. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. 2004. *Pedoman Pendidikan Agama Islam di sekolah Umum.* Dirjen Kelembagaan Agama Islam.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Gramedia.
- Haerah. 2020. *"Penerapan Pembelajaran Kolaboratif Dalam Meningkatkan Peguasaan Materi Fiqih Peserta Didik Kelas IX Di MTs DDI Lero Kabupaten Pinarang."* Tesis: Instiut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
- Handayani, Ratih. 2019. *Penerapan Pembelajaran Kolaboratif Pada Mata Pelajaran Matematika Di SMKN 1 Kotabumi.* Skripsi: STKIP Muhammadiyah Kotabumi.

- Hasbullah. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- J. Moeleng, Lexy. 2017. *Metodology Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- KBBI Online, diakses pada tanggal 16 November, 2023, <https://kbbi.web.id/implementasi.html>
- KEMENAG. (2008). PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 74 TAHUN 2008. 303. https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/pp_74_08.pdf
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2016. *Panduan Teknis Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Dirjen Pendidikan dan Menengah.
- Komara, Endang. 2016. *Belajar Dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Mahmudi, A. (2006). Pembelajaran Kolaboratif [Collaborative learning]. Pembelajaran Kolaboratif, 1–11. [http://eprints.uny.ac.id/11996/1/PM - 57 Ali Mahmudi.pdf](http://eprints.uny.ac.id/11996/1/PM-57-Ali-Mahmudi.pdf)
- Majid, Abdul. dan Dian Andayani. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murcitaningrum, Surya. 2013. *Pengantar Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Prudent Media.
- Nur, Muhammad. 2000. *Pengajaran Berpusat Kepada Siswa dan Pendekatan Konstruktivis dalam Pengajaran*. Surabaya, UNESA.
- Nurudin, Muhammad. 2018. "Implementasi Pendekatan Collaborative Learning Melalui Pembuatan Video Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam". Skripsi: Universitas Islam Negeri

- Oemar Hamalik, Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. nomor 69.
- Raharjo, & Raharjo, K. B. (2013). Model Pembelajaran Kolaborasi (Collaborative Learning).
<https://Kurniawanbudi04.Wordpress.Com/2013/05/27/Collaborative-Learning/>
- Rahman, Nazarudin. 2013. *Manajemen Pembelajaran (Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum)*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Ramayulis. 2010. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rijali, Ahmad. 2019. "Analisis data kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33.
- Rosyada, Dede. 2004. *Paradigma Pendidikan Demokratis Sebuah Model Pelibata Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Saidah, Dewi. 2015. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: Rosda Karya.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Setiawan, Guntur. 2004. *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Erman. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sukardi, Ismail. 2013. *Model-Model Pembelajaran Moderen*. Yogyakarta: Tunas Gemilang Press.
- Sukardi, Ismail. 2013. *Model-Model Pembelajaran Modern*. Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suprijuno, Agus. 2016. *Model-Model Pembelajaran Eminsipatori*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Suyitno, Amin. 2005. *Mengadopsi Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe CIRC*. Surabaya, Makalah Seminar Nasional UNESA.
- Syaiful, Sagala. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Thabroni, G. (2020). Model Pembelajaran: Pengertian, Ciri, Jenis & Macam Contoh. <https://serupa.id/model-pembelajaran-pengertian-ciri-jenis-macamcontoh/>
- ¹Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Bandung: CV Sinar Baru.
- Warniati, W. 2018. *Penerapan Metode Pembelajaran Learning Together untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa*. El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education.

